

ABSTRAK

Melisa Mohamad. 921 410 021. 2015. Break Even Point Analysis in Single Tuition in State University of Gorontalo. Skripsi. Study Program of Accounting Undergraduate, Accounting Department, Economics and Business Faculty, State University of Gorontalo. First Advisor: Rio Monoarfa, SE, Ak., M.Si and Second Advisor: Lukman Pakaya, S.Pd.

Problems which are analyzed in this research are (1) Did the enforcement of UKT suffice BLU operational costs in UNG, (2) In which value level the UKT earnings can cover up the operating costs of BLU in UNG, in addition this research aimed (1) to determine whether the enforcement of UKT has sufficed BLU operational costs in UNG (2) to find out in which value level the UKT earnings can cover up the operating costs of BLU in UNG. This research uses qualitative descriptive analysis method and *break even point* analysis in resolving the problem formulation.

The result of this study indicates that the UKT earnings in 2013 were not sufficient in complying the requirements of BLU operational costs of UNG. Afterwards, by using *break even point* analysis to the data of 2014 resulting 6% as the *contribution margin ratio* and Rp. 62.664.664.545. for the *break even point*. Furthermore in planning the sales in 2015, it is obtained that in 2015 the total sales plan sought to reach until Rp. 70.212.215.881,13 in order to meet the operational requirements of UNG's BLU.

Keywords: *Break Even Point Analysis*, Sole Tuition, UNG

ABSTRAK

Melisa Mohamad. 921 410 021. 2015. Analisis Break Even Point Dalam Perhitungan Uang Kuliah Tunggal Pada Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi, Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I : Rio Monoarfa. SE, Ak., M.Si dan Pembimbing II : Lukman Pakaya, S.Pd.

Masalah yang dianalisis dalam penelitian ini adalah (1) Apakah pemberlakuan UKT sudah mencukupi biaya operasional BLU pada UNG, (2) Pada tingkat nilai berapa pendapatan UKT mampu menutupi biaya operasional BLU pada UNG, disamping itu penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui apakah pemberlakuan UKT sudah mencukupi biaya operasional BLU pada UNG (2) Untuk mengetahui pada tingkat nilai berapa pendapatan UKT mampu menutupi biaya operasional BLU pada UNG. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis deskriptif dan analisis *break event point* dalam menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan UKT pada tahun 2013 belum mencukupi dalam memenuhi kebutuhan biaya operasional BLU UNG. Kemudian, dengan menggunakan analisis break event point pada data tahun 2014 dihasilkan *contribution margin ratio* sebesar 6 % dan *break event point* sebesar Rp. 62.664.664.545. kemudian dalam melakukan perencanaan penjualan pada tahun 2015 dihasilkan bahwa pada tahun 2015 total rencana penjualan diupayakan dapat mencapai Rp. 70.212.215.881,13. agar dapat memenuhi kebutuhan operasional BLU UNG.

Kata Kunci : *Analisis Break Even Point*, Uang Kuliah Tunggal, UNG